

Nomor 16 Paling Paling Mengerikan

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 24/04/2025



ORINEWS.id – Setelah dinotariskan di Rusia, akhirnya Connie Rahakundini Bakrie serahkan dokumen Hasto dari Rusia ke Wasekjen DPP [PDIP](#).

Penyerahan dokumen yang dititipkan oleh Hasto Kristiyanto mantan Sekretaris Jenderal Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang saat ini tengah menjalani penahanan di rutan [KPK](#).

Dokumen yang dititipkan oleh Hasto ke Connie sempat menghebohkan, pasalnya digadang-gadang dokumen tersebut ada yang terkait dengan mantan Presiden Indonesia [Joko Widodo](#).

Setelah menerima titipan dokumen dari Hasto, Connie pun mulai dikejar oleh banyak pihak, baik pendukung hingga pihak-pihak yang menuding adanya pelanggaran yang melibatkan [Jokowi](#).

Connie menyampaikan bahwa setelah dirinya menerima dokumen tersebut, langsung membawa ke notaris di Rusia.

Adapun dokumen yang dititipkan oleh Hasto ke Connie mencapai 37 dokumen.

Dalam video yang diunggah di akun instagramnya, Connie memposting sebuah video dengan narasi serah terima dokumen Russia.

“Serah Terima Resmi ” Dokumen Russia” Titipan Sekjen PDIP, kepada Wasekjen DPP PDIP. Merdeka!!!, tulis Connie.

Dalam video tersbeut Connie menjelaskan bahwa dokumen tersebut telah di cap oleh notaris Rusia dan berjumlah sebanyak 37.

Dari 37 dukumen tersbeut, Connie menyebutkan jika nomor 16 paling mengerikan.

“Paling mengerikan bagi saya adalah nomor 16, ada Kapolri,” ungkapnya.

“Ada nomor 7, bagaimana PDIP mau dibubarkan,” jelasnya.

“Saya deg-degkan dengan 2 dukumen itu,” terangnya.

Selain menyerahkan dokumen, Connie juga menitipkan data video.

Adapun video tersebut tersimpan dalam flash disk dan Connie menjelaskan jika dirinya tidak pernah mengkopi atau melakukan apapun terhadap data video karena adanya perjanjian dengan Hasto.

Connie menjelaskan alasannya menyerahkan dokumen tersebut pada Wasekjen DPP PDIP.

“Saya tidak punta akses ke Pak Hasto dan kedua Ibu meminta saya untuk tidak buka mulut ke siapapun terkait dokumen Hasto,” jelasnya.

Selain itu Connie juga menyampaikan alasan yang ketiga adalah terkait dengan kontraknya dengan tempat dirinya mengajar hingga 2028, sehingga membuat dirinya kemungkinan harus menetap Rusia dalm waktu lama.